

ABSTRAK

Air merupakan salah satu unsur terpenting di bumi dan merupakan bagian integral dari setiap manusia. Kontaminasi jamur dalam air juga dapat berasal dari sumber air yang tidak terawat dengan baik. Toilet stasiun pengisian bahan bakar (SPBU) merupakan fasilitas umum dengan intensitas penggunaan tinggi yang berisiko terkontaminasi jamur patogen. Kondisi lingkungan yang lembap dan kurangnya pembersihan rutin merupakan faktor yang mendukung pertumbuhan jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis jamur patogen dalam air toilet SPBU di Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan 23 sampel dari 10 stasiun pengisian bahan bakar. Identifikasi dilakukan melalui pemeriksaan langsung dan metode kultur pada media Sabouraud Dextrose Agar (SDA). Hasil pemeriksaan langsung menunjukkan 100% negatif. Kultur menunjukkan bahwa 15 sampel (65,2%) positif terkontaminasi jamur, sementara 8 sampel (34,8%) negatif. Jamur yang ditemukan didominasi oleh *Aspergillus* sp pada 14 sampel (60,9%) dan *Candida* sp pada 1 sampel (4,3%).

Kesimpulan: 60,9% air toilet di stasiun bensin terkontaminasi jamur, dengan *Aspergillus* sp sebagai spesies dominan. Kondisi lingkungan yang lembap, pembersihan yang tidak teratur, dan intensitas penggunaan yang tinggi merupakan faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan jamur.

Kata Kunci : Identifikasi Jamur, Air bersih di toilet SPBU
Kepustakaan : 35
Tahun : 2015-2025

ABSTRACT

Water is one of the most important elements on earth and is an integral part of every human being. Fungal contamination in water can also originate from poorly maintained water sources. Gas station toilets are public facilities with high usage intensity that are at risk of being contaminated with pathogenic fungi. Damp environmental conditions and lack of routine cleaning are factors that support fungal growth. This study aims to identify the types of pathogenic fungi in SPBU toilet water in Pulogadung District, East Jakarta.

*This study used a qualitative descriptive method with 23 samples from 10 SPBUs. Identification was carried out through direct examination and culture methods on Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media. The results of the direct examination showed 100% negative. Culture showed that 15 samples (65.2%) were positive for fungal contamination, while 8 samples (34.8%) were negative. The fungi found were dominated by *Aspergillus* sp in 14 samples (60.9%) and *Candida* sp in 1 sample (4.3%).*

*Conclusion: 60.9% of toilet water at fuel filling stations was contaminated with fungi, with *Aspergillus* sp as the dominant species. Humid environmental conditions, irregular cleaning, and high usage intensity were factors contributing to fungal growth.*

Keywords : Fungal identification, toilet water at the gas station
Literature : 35
Year : 2015-2025